

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut WHO (2016) asuhan komprehensif adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara menyeluruh, terperinci dan berkesinambungan yang diikuti mulai dari ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir yang diharapkan dapat menurunkan angka kematian maternal yang menjadi masalah terbesar di dunia saat ini (Lail, 2023).

Bidan sebagai pendamping wanita disepanjang siklus kehidupannya harus mampu memfasilitasi proses alamiah tersebut dengan standar asuhan yang telah ditetapkan sesuai wewenang bidan. Sebagai tenaga profesional bidan bertanggung jawab secara akuntabel sebagai mitra perempuan untuk memberikan dukungan dan asuhan berkesinambungan (komprehensif). Asuhan komprehensif dalam kebidanan merupakan serangkaian kegiatan asuhan atau pelayanan yang berkelanjutan dan menyeluruh mulai dari kehamilan, persalinan, masa nifas, dan pelayanan bayi baru lahir yang bertujuan untuk memberikan pelayanan yang berkualitas untuk mencegah kematian ibu dan anak (Irianti & Husin, 2014)

Maka dari itu, asuhan kebidanan merupakan kegiatan dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada klien yang memiliki keluhan atau kebutuhan pada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana.(kemenkes RI, 2023). Selain itu juga menurut WHO Angka Kematian Ibu (AKI) disebabkan oleh komplikasi selama dan setelah kehamilan dan persalinan. Komplikasi utama yang menyebabkan hampir 75% dari semua kematian ibu yaitu perdarahan, infeksi, tekanan darah tinggi selama kehamilan

(pre-eklamsia dan eklamsia), komplikasi dari persalinan aborsi yang tidak aman dan sisanya disebabkan oleh kondisi kronis seperti penyakit jantung dan diabetes (Kasmiati, 2023).

Salah satu penyebab Angka Kematian Ibu kebanyakan terjadi didalam proses persalinan, proses persalinan merupakan waktu yang cukup rentan dan butuh penanganan yang tepat dan juga cepat, lama proses persalinan juga menjadi penentu keselamatan Ibu dan Janin. Kegawatdaruratan dalam persalinan dapat muncul dikarenakan oleh waktu. Salah satu hal yang perlu diperhatikan pada proses persalinan yaitu lama persalinan kala I yang didalamnya terdapat kegawatdaruratan partus lama yang berarti persalinan yang berlangsung lebih dari 24 jam pada primigravida dan lebih dari 18 jam pada multigravid, akan tetapi bisa juga berlangsung lama, hal yang demikian disebut partus lama. Partus lama merupakan suatu kondisi kegawatdaruratan pada persalinan kala I yang menyebabkan ibu mengalami kelelahan sehingga kehabisan tenaga (Suryani, 2022). Dampaknya adalah bahwa kontraksi uterus semakin tidak adekuat dan selanjutnya kondisi ini dapat menyebabkan kegagalan kemajuan persalinan. Tidak adekuatnya kondisi uterus akan menyebabkan terjadinya pendarahan intrapartum dan postpartum yang merupakan penyebab kematian terbesar. Kondisi lain yang mempengaruhi lama persalinan adalah kondisi psikologis yang meliputi persepsi ibu pada rasa nyeri dan cemas saat persalinan (Diah, dkk 2021)

Menurut World Health Organization (WHO) berdasarkan penelitiannya diseluruh dunia, terdapat 287.000 perempuan meninggal selama dan setelah kehamilan dan persalinan, di Asia Selatan 188/100.000 kelahiran hidup, di Negara ASEAN rata-rata 220/100.000 kelahiran hidup, dan AKI di Indonesia

lebih tinggi dibandingkan Negara-negara ASEAN lainnya (Kemenkes RI,2011). Dan berdasarkan data MDG's tahun 2015, target untuk AKI sebesar 102 per 100.000 kelahiran hidup. Pada tahun 2015, AKI provinsi Jawa Timur mencapai 89,6 per 100.000 kelahiran hidup. Data pada tahun 2015 ini mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2014 yang mencapai 93,52 per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan di Kabupaten Malang AKI mencapai 60,00 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab kematian ibu pada tahun 2015 adalah eklamsia yaitu sebesar 31%, pendarahan sebesar 25%, penyakit jantung sebesar 12%, infeksi sebesar 6%, dan lain-lain yang juga termasuk partus lama sebesar 26% (Dinkes, 2015). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hamrani (2013), tentang hubungan stress dengan lama persalinan di Kota Malang menunjukkan bahwa kejadian persalinan lama adalah sebanyak 53,3% (Pertasari, 2022).

Asuhan kebidanan yang diberikan kepada wanita selama persalinan memiliki pengaruh secara fisik dan emosional. Penatalaksanaan proses persalinan yang tidak tepat dapat mengakibatkan persalinan lama atau terhambat sehingga resiko mengalami dehidrasi, kelelahan, ruptur uteri, perdarahan post partum dan sepsis pada masa nifas. Pencegahan dan deteksi dini pada masa awal dan akhir kehamilan akan signifikan mengurangi komplikasi selama proses persalinan (Makvandi S et al, 2019). Maka dari itu asuhan kebidanan terus berinovasi untuk mengurangi hal – hal yang menjadi kegawatdaruratan Ibu Bersalin dan mengurangi resiko-resiko selama persalinan, diantaranya yaitu dengan menggunakan Birth Ball untuk mempercepat kemajuan persalinan kala 1. Hasil penelitian Diah, dkk 2021, bahwa posisi duduk diatas birth ball dengan teknik pelvic rocking membantu

untuk menjaga postur tubuh yang baik pada proses pembukaan servik karena posisi duduk diatas birth ball dapat meningkatkan aliran darah ke uterus, plasenta dan bayi, mengurangi tekanan pada tulang belakang dan memberikan tekanan balik pada perineum dan paha

Berdasarkan uraian diatas penulis sebagai calon bidan tertarik untuk melakukan Asuhan Kebidanan Kompreshif pada Ny. S Dengan Penerapan Birth Ball Dengan Teknik Pelvic Rocking Terhadap Lama Persalinan Pada Kala I di PMB Bidan S Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif dengan “Bagaimanakan penatalaksanaan penerapan birthball dengan teknik pelvic rocking terhadap lama persalinan kala 1 fase aktif?”

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan umum

Mampu melaksanakan asuhan komprehensif dan mengetahui penatalaksanaan penerapan birthball dengan teknik pelvic rocking terhadap lama persalinan kala 1 kepada Ny.S umur 27 tahun dengan pendekatan manajemen kebidanan dan mendokumentasikan dalam bentuk SOAP.

2. Tujuan khusus

- a. Mampu melakukan asuhan kehamilan pada Ny. S usia 27 tahun G2P1A0 usia kehamilan 41 minggu fisiologis , dengan pendekatan manajemen kebidanan dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

- b. Mampu melakukan asuhan persalinan pada Ny. S usia 27 tahun G2P1A0 usia kehamilan 41 minggu fisiologis, dengan pendekatan manajemen kebidanan dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.
- c. Mampu melakukan asuhan nifas pada Ny. S usia 27 tahun P2A0 fisiologis dengan pendekatan manajemen kebidanan dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.
- d. Mampu melakukan asuhan Bayi Baru Lahir (BBL) dengan pendekatan manajemen kebidanan dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP
- e. Mampu menerapkan inovasi kebidanan mengenai Penerapan Birth Ball dengan Teknik Pelvic Rocking untuk Lama Persalinan Kala I Fase Aktif

D. Manfaat Penulisan

1. Manfaat teoritis

Diharapkan laporan Komprehensif dan penerapan inovasi “Birthball dengan Teknik Pelvic Rocking” yang merupakan inovasi terkini kebidanan ini akan sangat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan yang mana dikhususkan pada ilmu kebidanan, dalam penerapan asuhan kebidanan secara komprehensif khususnya terhadap proses Ibu Bersalin

2. Manfaat praktis

a. Bagi bidan

Dapat memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif kepada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana dan penerapan inovasi kebidanan “Birthball dengan Teknik Pelvic Rocking” bagi roses Ibu Bersalin.

b. Bagi klien

Klien mendapat Asuhan kebidanan, arahan, pengetahuan yang komprehensif. Mulai dari proses kehamilan, persalinan, nifas, perawatan bayi baru lahir dan keluarga berencana dan penerapan inovasi kebidanan “Birthball dengan Teknik Pelvic Rocking” pada saat persalinan.

c. Bagi insitisi

Dapat memberikan pemahaman yang efisien dan sesuai evedendence kebidanan pada mahasiswi DIII Kebidanan mengenai Asuhan kebidanan yang komprehensif dan penerapan inovasi kebidanan “Birthball dengan Teknik Pelvic Rocking”.

d. Bagi penulis

Dapat menambah pemahaman dan pengalaman yang berharga dan nyata, terutama dalam terjun secara langsung pada masyarakat dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif dan inovasi “Birthball dengan Teknik Pelvic Rocking” terhadap Ibu Bersalin,